



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT**  
**REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT KOMISI XII DPR RI  
(BIDANG: ESDM, LINGKUNGAN HIDUP, DAN INVESTASI)**

---

Tahun Sidang : 2025 – 2026  
Masa Persidangan : III  
Rapat : Ke – 26 (Dua puluh enam)  
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat (RDP)  
Dengan : Plt Kepala BAPETEN  
Sifat Rapat : Terbuka  
Hari, tanggal : Senin, 10 Februari 2026  
Waktu : Pukul 13.00 WIB s.d 15.40 WIB  
Tempat : Ruang Rapat Komisi XII DPR RI Gd. Nusantara I Lantai 1  
Acara :

1. Pengawasan limbah radioaktif dan bahan nuklir
2. Mitigasi risiko bencana terhadap fasilitas nuklir
3. Progress sosialisasi tapak rencana PLTN
4. Lain-lain

  
Ketua Rapat : Dr. Bambang Patijaya, S.E., M.M  
(Ketua Komisi XII DPR RI/ Fraksi Partai Golkar)  
Sekretaris Rapat : Dwiyanti, S.Sos.  
(Kabag Set.Komisi XII DPR RI)  
Hadir :

- A. Pemerintah
  - Plt Kepala BAPETEN
- B. 27 Orang Anggota dari 45 Orang Anggota Komisi XII DPR RI, terdiri dari:
  - 27 Orang Anggota Komisi XII DPR RI hadir fisik
  - 18 Orang Anggota Komisi XII DPR RI izin

## **I. PENDAHULUAN**

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi XII DPR RI pada hari Selasa, 10 Februari 2026 dibuka pukul 13.45 WIB, dipimpin oleh Dr. Bambang Patijaya, S.E., M.M selaku Ketua Komisi XII DPR RI dari Fraksi Partai Golkar, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyatakan Rapat Dengar Pendapat Komisi XII DPR RI dengan agenda pembahasan:
  - a. Pengawasan limbah radioaktif dan bahan nuklir
  - b. Mitigasi risiko bencana terhadap fasilitas nuklir
  - c. Progress sosialisasi tapak rencana PLTN
  - d. Lain-lain

## **II. KESIMPULAN RAPAT**

1. Komisi XII DPR RI mendorong Kepala BAPETEN untuk meningkatkan efektivitas pengawasan limbah radioaktif dan Mineral Ikutan Radioaktif (MIR) melalui sistem pengawasan lingkungan yang tepat termasuk di wilayah pertambangan guna menjamin keselamatan masyarakat, perlindungan lingkungan, serta kepastian hukum.
2. Komisi XII DPR RI meminta Kepala BAPETEN untuk memperkuat mitigasi risiko bencana terhadap fasilitas nuklir melalui peningkatan infrastruktur kesiapsiagaan, sistem pemantauan radiasi, serta pelaksanaan simulasi dan pelatihan kedaruratan secara berkelanjutan.
3. Komisi XII DPR RI meminta Kepala BAPETEN untuk ikut menuntaskan penanganan insiden kontaminasi radioaktif Cesium-137 di Cikande, serta mendorong penguatan koordinasi lintas kementerian/lembaga dalam pemulihian dampak sosial, kesehatan, dan ekonomi masyarakat terdampak.
4. Komisi XII DPR RI mendorong Kepala BAPETEN untuk meningkatkan intensitas dan kualitas sosialisasi serta edukasi kepada masyarakat terkait keselamatan radiasi, kesiapsiagaan nuklir, dan rencana tapak PLTN serta kemanfaatan energi nuklir guna membangun pemahaman yang komprehensif, kepercayaan publik, dan penerimaan masyarakat.

5. Komisi XII DPR RI mendukung usulan peningkatan anggaran ketenaganukliran sesuai Renstra BAPETEN 2025–2029 guna penguatan infrastruktur, peningkatan kapasitas kelembagaan, serta optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan.
6. Komisi XII DPR RI meminta Kepala BAPETEN untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi XII DPR RI dan disampaikan kepada Komisi XII DPR RI paling lambat tanggal 18 Februari 2026.

### **III. PENUTUP**

Rapat ditutup Pukul 15.40 WIB.

Jakarta, 10 Februari 2026

**PLT. KEPALA BAPETEN**

**KETUA RAPAT,**

**T.T.D**

**T.T.D**

**Ir. ZAINAL ARIFIN, M.T.**

**Dr. BAMBANG PATIJAYA, S.E., M.M**

**A-289**